

ABSTRAK

Studi ini membahas tentang tindakan penguasaan tanah yang dilakukan secara melawan hukum atas bidang tanah yang telah dilakukan eksekusi oleh pengadilan. Adapun permasalahan yang akan dikaji meliputi: (1) Bagaimanakah status kepemilikan tanah yang telah dilakukan eksekusi oleh pengadilan?; dan (2) Bagaimanakah tindakan hukum yang dapat dilakukan apabila terjadi penguasaan tanah secara melawan hukum terhadap bidang tanah yang telah dilakukan eksekusi oleh pengadilan?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mengkaji status kepemilikan tanah yang telah dilakukan eksekusi oleh pengadilan, serta menganalisis dan mengkaji tindakan hukum yang dapat dilakukan apabila terjadi penguasaan tanah secara melawan hukum terhadap bidang tanah yang telah dilakukan eksekusi oleh pengadilan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan ialah metode yuridis normatif.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwasanya: (1) Status kepemilikan tanah yang telah dilakukan eksekusi oleh pengadilan merupakan hak milik dari pihak yang menang dalam perkara, dimana dengan dilaksanakannya suatu putusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap maka ia secara yuridis maupun secara fisik merupakan pihak menjadi pemegang hak atas tanah yang berhak menguasai dan memanfaatkan tanah bersangkutan; (2) Tindakan hukum yang dapat dilakukan apabila terjadi penguasaan tanah secara melawan hukum terhadap bidang tanah yang telah dilakukan eksekusi oleh pengadilan adalah dengan membuat pengaduan dan atau laporan ke kepolisian atas dugaan terjadinya tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 167 KUHP jo. Pasal 2 dan Pasal 6 ayat (1) Perpu Nomor 51 Tahun 1960 tentang Larangan Pemakaian Tanah Tanpa Izin yang Berhak atau Kuasanya.

Kata kunci: penguasaan tanah, melawan hukum, eksekusi

ABSTRACT

This study discusses the act of unlawful land acquisition over a plot of land that has been executed by the court. The problems to be studied include: (1) What is the status of land ownership that has been executed by the court?; and (2) What legal actions can be taken if there is unlawful land acquisition over a plot of land that has been executed by the court?

The purpose of this study is to analyze and review the status of land ownership that has been executed by the court, as well as to analyze and review the legal actions that can be taken if there is unlawful land acquisition over a plot of land that has been executed by the court. Meanwhile, the research method used is the normative legal method.

The results of the study indicate that: (1) The status of land ownership that has been executed by the court is the property of the winning party in the case, where by implementing a court decision that has permanent legal force, he is legally and physically the party who becomes the holder of the land rights who has the right to control and utilize the land in question; (2) Legal action that can be taken in the event of unlawful land control over a plot of land that has been executed by the court is by making a complaint and/or report to the police on suspicion of a criminal act as referred to in Article 167 of the Criminal Code in conjunction with Article 2 and Article 6 paragraph (1) of Perpu Number 51 of 1960 concerning the Prohibition of Use of Land Without Permission from the Authorized Person or His/Her Attorney.

Keywords: *land control, unlawful, execution*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO & PERSEMAHAN.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Penguasaan atas Tanah	7
2.2 Perbuatan Melawan Hukum	10
a. Perbuatan Melawan Hukum dalam Hukum Pidana	10
b. Perbuatan Melawan Hukum dalam Hukum Perdata	13
2.3 Eksekusi Putusan Pengadilan	15
a. Pengertian Putusan Pengadilan	15
b. Jenis-jenis Putusan Pengadilan.....	16
c. Kekuatan Putusan Pengadilan.....	17
d. Pengertian dan Dasar Hukum Eksekusi	18
e. Macam-macam Eksekusi	19
f. Persoalan Pelaksanaan Eksekusi Putusan Perdata	20
2.4 Penelitian Terdahulu	21
2.5 Kerangka Berpikir	42
BAB III : METODE PENELITIAN.....	43
3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Pendekatan Penelitian	43
3.3 Bahan Hukum.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum	44
3.5 Teknik Analisis Penelitian	45
BAB IV : HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	47
4.1 Status Kepemilikan Tanah yang Telah Dilakukan Eksekusi oleh Pengadilan.....	47
4.2 Tindakan Hukum yang Dapat Dilakukan Apabila Terjadi Penguasaan Tanah secara Melawan Hukum terhadap Bidang	

Tanah yang Telah Dilakukan Eksekusi oleh Pengadilan	53
BAB V : PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	24
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Kerangka Berpikir.....	42
------------------------------------	----